

**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA PADANG
DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA GUNUNG PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP
Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

NURLEN HASANAH

14042088/2014

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang

Nama : Nurlen Hasanah

NIM/TM : 14042088/2014

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

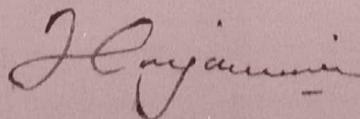
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
NIP. 196306171989031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, Tanggal 15 Agustus 2019 Pukul 09.00-10.00 WIB

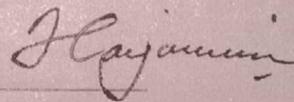
Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang

Nama : Nurlen Hasanah
NIM/TM : 14042088/2014
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

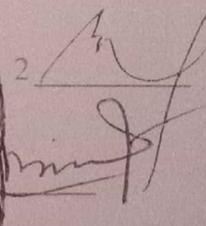
Padang, 16 Agustus 2019

Tim Penguji

Ketua : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si 1



Anggota : Drs. M.Fachri Adnan, M.Si. Ph.D 2



Anggota : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D 3



Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum

NIP 196102181984032001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

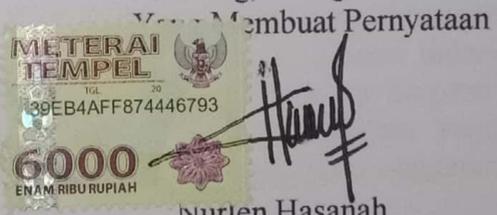
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurlen Hasanah
TM/NIM : 2014/14042088
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kaasan Wisata Gunung Padang”** adalah benar hasil karya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Agustus 2019



Nurlen Hasanah
Nim 14042088

ABSTRAK

Nurlen Hasanah : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai Fasilitator dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang; 2) Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai Dinamisator dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang; 3) Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai Motivator dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan penelitian adalah Kasi Destinasi dan Usaha Industri Pariwisata, Kasi Pendataan dan Perencanaan, Petugas Kebersihan kawasan wisata Gunung Padang, Masyarakat, dan Wisatawan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data yaitu triangulasi sumber data dan metode. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa; 1) Peran Fasilitator pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Padang dalam pengembangan kawasan wisata Gunung Padang kurang optimal karena penyediaan sarana dan prasarananya belum lengkap, pemeliharannya juga kurang baik, dan dalam mempromosikan objek wisata juga belum maksimal; 2) Peran Dinamisator pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Padang dalam pengembangan kawasan wisata Gunung Padang belum optimal karena kurangnya kerjasama yang dijalin dengan pihak swasta dan masyarakat; 3) Peran Motivator pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Padang dalam pengembangan kawasan wisata Gunung Padang kurang optimal karena kurang agresif dalam memberikan motivasi kepada investor dan masyarakat untuk tertarik dan berperan aktif dalam pengembangan kawasan wisata Gunung Padang. Kendala yang dihadapi dalam, pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang yaitu anggaran dan SDM (Sumber Daya Manusia).

Kata kunci : Peran Dinas, Gunung Padang



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M,Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang secara integratif yang memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Nora Eka Putri, S.Ip, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D dan Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku tim penguji yang telah memberikan nasehat, saran, arahan dan koreksi.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Identifikasi Masalah.....	6
C...Pembatasan Masalah.....	7
D...Rumusan Masalah.....	7
E... Tujuan Penelitian.....	8
F... Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A...Kajian Teori.....	10
1....Konsep Peran.....	10
2....Konsep Kawasan Wisata Gunung Padang.....	14
3....Konsep Pengembangan Kawasan Wisata.....	16
B...Kerangka Konseptual.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A....Jenis Penelitian.....	30
B....Lokasi Penelitian.....	30
C....Informan Penelitian.....	31
D....Jenis dan Sumber Data.....	32
E.... Uji Keabsahan Data	35
F.... Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A....Temuan Umum.....	38
1....Gambaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang	38
2....Gambaran Gunung Padang.....	42
B....Temuan Khusus.....	44
1....Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang.....	44
2....Kendala dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang.....	56
C....Pembahasan.....	58
1....Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang.....	59
2....Kendala dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan objek pariwisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Sehingga membuat Indonesia menjadi sebuah negara destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan dari berbagai belahan dunia untuk mengunjungi dan menyaksikan beragam keindahan alam maupun budaya yang dimiliki. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintahan daerah. Oleh karena itu, pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri sehingga pada saat sekarang ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang tengah dikembangkan secara serius oleh pemerintah. Berbagai objek wisata yang tersebar di seluruh tanah air memiliki ciri khas masing-masing dan mampu memberikan pengalaman yang menarik bagi siapa saja yang mengunjunginya.

Dengan berbagai ragam dan keunikan yang dimiliki oleh pariwisata Indonesia tersebut, menjadi landasan bagi masing-masing daerah untuk berlomba-lomba melakukan pengembangan dan pembangunan terhadap pariwisata daerahnya karena pariwisata merupakan salah satu aset yang perlu dijaga dan dikembangkan oleh masing-masing daerah.

Berbagai daerah di Indonesia pada dasarnya memiliki ragam potensi wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan, termasuk salah

satunya adalah Provinsi Sumatera Barat. Dilihat dari sektor pariwisata, beberapa daerah yang ada pada provinsi Sumatera Barat memiliki destinasi wisata dengan nilai kearifan lokal yang sangat tinggi. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh budaya Minangkabau yang mengalir dalam darah masyarakat Sumatera Barat sehingga masyarakat tetap menjaga adat-istiadat yang telah ada dari generasi ke generasi, serta merawat seluruh warisan budaya leluhur yang telah diwarisi secara turun-temurun. Di antaranya destinasi wisata Sumatera Barat merupakan tempat-tempat bersejarah dan berbagai peninggalan yang memiliki nilai historis sehingga tidak heran sebagian besar objek wisata yang ada di Sumatera Barat merupakan tempat-tempat dan peninggalan bersejarah yang memiliki hubungan dengan budaya Minangkabau. Selain itu keindahan alam yang dimiliki oleh provinsi Sumatera Barat juga merupakan salah satu daya tarik pelancong untuk mengunjungi daerah ini. Provinsi Sumatera Barat yang terletak pada jalur Bukit Barisan, mempengaruhi relief daerah ini yang cenderung berbukit-bukit dan memiliki hutan tropis yang indah. Kemudian, Provinsi Sumatera Barat juga memiliki beberapa gunung dan danau alami yang menambah keindahan alam provinsi ini. Tidak hanya itu, Sumatera Barat juga memiliki beberapa daerah yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Dengan kata lain, beberapa daerah Sumatera Barat berada tepat di pesisir pantai. Sehingga provinsi Sumatera Barat memiliki pilihan yang cukup lengkap bagi para wisatawan yang ingin menikmati berbagai keindahan alam maupun peninggalan- peninggalan bersejarah.

Salah satu daerah yang sedang melakukan pengembangan pariwisata dan menjadi daerah tujuan wisata di Sumatera Barat adalah Kota Padang. Pemerintah Kota Padang sangat gencar untuk menjadikan Kawasan Wisata Gunung Padang sebagai objek wisata andalan. Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 537 Tahun 2014 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 2014-2019, Kawasan Gunung Padang termasuk dalam Kawasan Wisata Terpadu (selanjutnya disebut KWT Gunung Padang) yang masuk dalam program pengembangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang oleh Pemerintah Kota Padang. Kawasan Wisata Terpadu artinya pada kawasan tersebut terdapat berbagai objek wisata baik bahari, budaya, kuliner, teknologi, pendidikan dan lingkungan (*ecotourism*) yang dikembangkan menjadi satu kesatuan kawasan wisata.

Wilayah Kawasan Wisata Terpadu Gunung Padang terdiri dari lima kawasan yaitu Gunung Padang, Pantai Padang, Jembatan Siti Nurbaya, Pantai air Manis, dan Kota Tua. Ada enam poin konsep pengelolaan dan infrastruktur yang direncanakan oleh Pemerintah kota Padang yaitu Pertama, kawasan wisata Pantai Padang dikembangkan atraksi wisata pantai dilengkapi sarana rekreasi, kuliner, sarana bermain anak, parkir dan sarana penunjang lainnya seperti hotel, mall dan restoran, serta perlu mempertimbangkan antisipasi terhadap bencana gempa dan tsunami. Kedua, kawasan Padang Kota Lama akan berkonsep wisata pelestarian nilai budaya dan sejarah sekaligus sebagai penunjang kawasan wisata utama di tepi pantai. Ketiga,

kawasan sekitar Jembatan Siti Nurbaya direncanakan sebagai Pelabuhan Marina yang akan menunjang kegiatan wisata di sepanjang sungai Batang Arau dan pada kawasan ini dikembangkan wisata air, sandaran kapal - kapal pesiar dan restoran terapung serta sarana olah raga air. Keempat, mengembangkan ekowisata flora dan fauna di kawasan wisata Gunung Padang serta pengembangan nilai sejarah dan budaya berupa legenda makam Siti Nurbaya, meriam dan bunker peninggalan tentara Jepang. Kelima, merencanakan kereta gantung yang menghubungkan Pantai Padang - Gunung Padang - Pantai Air Manih, serta pengembangan hotel, cottage dan villa sebagai sarana penunjang fungsi kawasan tersebut. Keenam pada koridor jalan dari Gunung Padang menuju Pantai Aie Manih dikembangkan kegiatan hiking, sepeda gunung dan rekreasi alam serta pengembangan sarana dan prasarana pendukung pengembangan Pantai Aie Manih dengan legenda Batu Malin Kundang-nya.

Begitu banyaknya potensi alam menjanjikan yang dimiliki oleh masyarakat kota Padang khususnya masyarakat disekitar Kawasan Wisata Gunung Padang. Hanya saja sangat disayangkan revitalisasi objek wisata Kawasan Gunung Padang belum berjalan.

Pengembangan kepariwisataan memerlukan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di bidang pariwisata. Pemerintah adalah salah satu unsur penting pemangku kepentingan untuk bersama-sama dengan masyarakat bersinergi melaksanakan dan mendukung pembangunan kepariwisataan. Oleh karena itu pembangunan kepariwisataan harus

memperhatikan posisi, potensi dan peran masyarakat baik sebagai subjek atau pelaku maupun penerima manfaat pengembangan karena dukungan masyarakat turut menentukan keberhasilan jangka panjang pengembangan kepariwisataan.

Kegiatan pembangunan kepariwisataan, sebagaimana halnya pembangunan di sektor lainnya, pada hakekatnya melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait yang memiliki peran dan fungsi masing-masing. Menurut Pitana dan Gayatri (2008:92) pemerintah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki peran untuk mengembangkan pariwisata didaerahnya sebagai 1) Fasilitator, yaitu menyediakan berbagai fasilitas, baik fasilitas fisik maupun non fisik yang mendukung segala program yang direncanakan. 2) Dinamisator, yaitu memiliki peran untuk mensinergikan dan menjalin kerjasama pemerintah, swasta dan masyarakat agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata. 3) Motivator, yaitu memberikan motivasi kepada investor dan masyarakat serta pengusaha dibidang pariwisata agar kegiatan pengembangan kepariwisataan berjalan dengan baik.

Namun pada kenyataannya Objek Kawasan Wisata Gunung Padang belum dikelola secara optimal oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang karena masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pariwisata, kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan sarana prasarana yang ada serta rendahnya pengetahuan masyarakat setempat mengenai manfaat dari pengembangan pariwisata didaerahnya. Mayoritas masyarakat di sekitar

Kawasan Wisata Gunung Padang belum mempunyai wawasan yang cukup mengenai pariwisata sehingga menyebabkan kurangnya kesadaran serta tanggungjawab masyarakat sekitar sebagai tuan rumah pariwisata. Hambatan lain yang dihadapi dalam pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang adalah terbatasnya anggaran, promosi dan kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang (wawancara dengan Bapak Medi Iswandi kepala Dinas Pariwisata Kota Padang, 11 januari 2019).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka diperlukan langkah-langkah atau strategi untuk mengembangkan Kawasan Wisata Gunung Padang sehingga dapat menjadi daerah tujuan wisata. Maka dari itu peneliti menjadikan Pemerintah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Padang sebagai objek penelitian karena memiliki peran yang amat penting dalam mengembangkan potensi wisata khususnya di Kawasan Wisata Gunung Padang. Atas dasar itulah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam mengembangkan potensi wisata, dalam sebuah skripsi yang berjudul "*Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang*".

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka untuk memperjelas permasalahan yang dibahas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana objek Kawasan Wisata Gunung Padang masih belum memadai
2. Kurangnya Pemeliharaan terhadap sarana prasarana yang ada
3. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat dari pengembangan kawasan wisata Gunung Padang
4. Terbatasnya Anggaran dalam pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang
5. Minimnya promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang
6. Kurangnya Kerjasama yang dijalin Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dengan sektor lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah pada Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai Fasilitator dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang?

2. Bagaimana Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai Dinamisator dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang?
3. Bagaimana Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai Motivator dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai Fasilitator dalam pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang
2. Mengetahui Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai Dinamisator dalam pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang
3. Mengetahui Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sebagai Motivator dalam pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara, khususnya mengenai Sistem Pemerintahan Daerah terkait Pariwisata

- b. Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian yang sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Padang
- b. Bagi peneliti, sebagai satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.